



## Pemkot Yogya Kaji Satu Hari Bahasa Jawa

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengkaji kemungkinan penerapan kebijakan satu hari berbahasa Jawa bagi seluruh pegawai di lingkungan pemerintah daerah setempat. Pemkot masih harus melakukan pendalaman.

"Masih dalam tahap kajian. Kajian ini harus didasarkan pada penggunaan Bahasa Jawa yang baik dan benar, tidak hanya bahasa untuk percakapan sehari-hari," kata Wali Kota Yogyakarta

Haryadi Suyuti, Selasa (24/2).

Menurut Haryadi, kajian penerapan satu hari berbahasa Jawa tersebut merupakan pengembangan dari kebijakan penggunaan pakaian adat gaya Yogyakarta bagi seluruh pegawai di lingkungan pemkot. Kebijakan itu sudah berjalan mulai tahun lalu. Sementara untuk penggunaan Bahasa Jawa, ia meminta seluruh pegawai pemerintah mulai memperdalam dan mempelajari, meskipun kebijakannya masih dikaji.

Haryadi pun meminta pakar dan guru Bahasa Jawa di Kota Yogyakarta untuk bisa berperan dalam melestarikan bahasa. Di antaranya dengan menulis buku tentang penggunaan Bahasa Jawa yang baku. "Bahasa Jawa itu memiliki banyak tingkatan yang disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi, sehingga perlu dipelajari kembali secara lebih dalam agar pilihan bahasa yang digunakan tepat," kata dia.

■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005